



PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE, DIVIDEND POLICY AND FINANCIAL PERFORMANCE ON THE VALUE OF THE COMPANY

Anggun Lisvianih¹, Ajimat²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : anggunlisvianih2911@gmail.com^{1*}, dosen00542@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 25-07-2025

Revised : 26-07-2025

Accepted : 28-07-2025

Published : 30-07-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Tax Avoidance, dividend policy, and financial performance on company value in Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses secondary data obtained from financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the official website www.idx.co.id. The data collection method uses the Literature Study and Documentation method. The population in this study is Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange consisting of 129 companies. A total of 25 samples were selected using the purposive sampling method which became 19 samples due to outliers. The analysis method used is multiple linear regression analysis using the Eviews 12 program. The results of the study indicate that financial performance affects company value, Tax Avoidance and dividend policy do not affect company value. However, simultaneously Tax Avoidance, dividend policy and financial performance affect company value

Keywords: *Tax Avoidance, Dividend Policy, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id. Metode pengumpulan data menggunakan metode Studi Pustaka dan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 129 perusahaan. Sebanyak 25 sampel dipilih dengan metode purposive sampling yang menjadi 19 sampel karena outlier. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penghindaran pajak dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan penghindaran pajak, kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Sebelum melakukan investasi, investor harus mempertimbangkan nilai perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan mempunyai arti yang besar karena mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Keberlanjutan kepemilikan saham investor dipengaruhi oleh keadaan ini dan memberikan insentif kepada calon penanam modal yang akan menempatkan investasi mereka dalam perusahaan. Untuk meningkatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan,



manajemen menerapkan berbagai strategi, salah satunya adalah mengubah beban pajak yang ditanggung perusahaan. (Yuliandana & Abid R, 2021)

Semakin tinggi nilai perusahaan merupakan berdampak kepada kepercayaan pasar terhadap keberhasilan perusahaan saat ini dan potensi ekspansi di masa depan ditunjukkan oleh nilai yang tinggi. Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi nilai saham. Faktor-faktor lain yang ingin penulis diteliti adalah penghindaran pajak, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan.

Menurut Kolamban et al., (2020) Nilai perusahaan yang tinggi adalah Salah satunya tujuan strategis dari pemilik bisnis, karena itu mencerminkan keberhasilan finansial yang dicapai oleh pemegang saham. Erma Wijayanti et al., (2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan merefleksikan total nilai seluruh saham yang beredar, yang dihitung berdasarkan jumlah saham yang dimiliki apabila seluruh aset perusahaan dijual dan disesuaikan dengan harga pasar saham saat ini.

Nilai ekonomi sebuah perusahaan tercermin dalam harga sahamnya, yang diciptakan oleh mekanisme interaksi pasar modal antara faktor penawaran dan permintaan. Harga saham ini merepresentasikan bagaimana persepsi publik, khususnya investor, terhadap posisi strategis serta kualitas kinerja perusahaan. Nilai suatu perusahaan adalah representasi dari tingkat keberhasilan perusahaan dan persepsi umum investor, karena peningkatan nilai dapat dicapai seiring dengan naiknya harga saham bagi pemegang saham.

Fenomena dalam Saham-saham yang tergolong pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* menunjukkan kinerja yang relatif lemah. Namun demikian, sejumlah analis menyatakan bahwa emiten-emiten dalam sektor tersebut masih memiliki potensi untuk mencatatkan kinerja positif pada tahun 2022, meskipun hingga saat ini kinerjanya masih berada pada tren negatif. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) per Selasa, 25 Januari 2022, saham-saham yang tergabung dalam IDX sektor *Consumer Non-Cyclicals* mengalami penurunan sebesar 1,37 persen secara *year-to-date* (ytd). Pada tahun 2021, indeks sektor barang konsumsi primer juga mengalami penurunan, turun 16,04 dalam satu tahun sehingga menjadikannya indeks sektor dengan kinerja terburuk kedua. *Equity Research Analyst Kiwoom Sekuritas Indonesia*, Abdul Azis Setyo Wibowo, menyatakan bahwasanya ada sejumlah saham yang berpotensi memberikan tekanan terhadap kinerja indeks sektor konsumen bahan pokok, mengingat performa saham-saham tersebut yang belum optimal. Sebagai ilustrasi, ia menyebutkan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) sebagai salah satu emiten yang dapat membebani pergerakan indeks, seiring dengan penurunan harga sahamnya di pasar. UNVR diketahui memiliki bobot terbesar dalam indeks sektor IDX *Consumer Non-Cyclicals*, yakni sebanyak 14%. Berdasarkan data Bloomberg per Selasa, 25 Januari 2022, saham UNVR tercatat mengalami penurunan sebanyak 1,22 persen secara *year-to-date* (ytd), dan telah mengalami koreksi sebanyak 20,78% dalam 6 bulan terakhir. Nilai pasar UNVR mencapai Rp154,89 triliun. Selasa (25/1/2022). (market.bisnis.com)

Sementara itu, hingga awal tahun 2024, saham sektor ini justru kembali melemah, meski sempat diprediksi menguat menjelang pemilu. Per 17 Januari 2024, indeks *Consumer Non-Cyclicals* turun 2,32%. Samuel Kesuma dari Manulife Aset Manajemen Indonesia menilai penurunan ini terjadi akibat daya beli masyarakat lapis bawah yang menurun. Ia menambahkan bahwa hal ini diabaikan oleh pasar tahun lalu. Lemahnya permintaan membuat pelaku pasar harus menurunkan ekspektasi pertumbuhan laba emiten di sektor ini. (market.bisnis.com).

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diartikan bahwa jika saham di sektor *Consumer Non-Cyclicals* menurun maka nilai perusahaan menurun, itu dapat berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya dengan baik. Secara umum, tujuan utama investor ketika mereka menginvestasikan uang ke dalam sebuah bisnis adalah untuk menerima pendapatan dari dividen. Saham bisnis yang dianggap berkualitas tinggi biasanya dibeli oleh investor. Perusahaan dapat mendukung hal ini dengan menggunakan metode penghindaran pajak di antara hal yang lainnya. Praktik penghindaran pajak dapat berdampak negatif terhadap perusahaan, karena sering kali mencerminkan adanya konflik kepentingan pribadi yang diwujudkan melalui manipulasi laba. Tindakan tersebut berpotensi menghasilkan informasi yang menyesatkan bagi investor,



sehingga dapat merusak kepercayaan dan memengaruhi pengambilan keputusan investasi. (Anggita & Stiawan, 2023).

Tambahani, et al., (2021) mengungkapkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak terlalu terpengaruh oleh penghindaran pajak. Hal ini membuktikan bahwasanya aktivitas penghindaran pajak, terutama ketika dilakukan pada tingkat yang tinggi, justru cenderung berdampak negatif dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang dilaksanakan oleh (Faiz & M agus, 2023) menunjukkan bahwa penghindaran pajak mempengaruhi Nilai Perusahaan. Karena Jika manajer berhasil mencapai penghindaran pajak secara optimal dan investor mempunyai kepercayaan terhadap pajak. Menawarkan jenis manfaat ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap bisnis, yang bisa menjadi tanda bahwa nilai perusahaan sedang meningkat.

Faktor selanjutnya yaitu kebijakan dividen. Ketika sebuah bisnis memperoleh laba di akhir tahun, ia membuat pilihan strategis terkait kebijakan dividennya. Dalam hal ini, sebagian dari laba ini dapat ditahan oleh manajemen untuk digunakan sebagai modal untuk investasi mendatang, atau dapat dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Lestari & Djohar, 2023). Suatu program yang memaksimalkan nilai pasar saham dengan mencapai keseimbangan antara pembayaran dividen perusahaan saat ini dan prospek pertumbuhannya dimasa depan dikenal sebagai kebijakan dividen yang optimal. (Nurhikmah & wiwit, 2023).

Hasil penelitian Fadly B et al., (2020) membuktikan bahwasanya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil membuktikan bahwasanya investor tidak mempertimbangkan kebijakan dividen secara signifikan ketika mereka membuat investasi. Ada beberapa alasan investor tidak mempertimbangkannya ketika mereka menempatkan modal mereka. Sementara itu penelitian yang sudah dijalankan oleh Ardatiya et al., (2022) hasilnya membuktikan bahwasanya *Dividend Payout Ratio* (DPR) memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Rasio ini menggambarkan proporsi laba yang disebarkan kepada pemegang saham, sekaligus bagian laba yang dialokasikan untuk mendukung pendanaan operasional jangka panjang perusahaan. Alokasi tersebut pada akhirnya dapat memberikan dampak terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin baik kinerja bisnis yang dicapai, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Salah satu faktor lain yang turut memengaruhi melonjak atau melemahnya nilai suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Latif et al., (2023) Kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator utama dalam mengevaluasi sejauh mana efektivitas operasional suatu perusahaan telah tercapai. Penilaian tersebut umumnya didasarkan pada informasi yang dipaparkan didalam laporan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan menjadi salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dipergunakan pada penelitian ialah *Return on Assets* (ROA). Menurut Prena & Mulyawan, (2020) ROA yaitu salah satu metrik dari rasio profitabilitas, dipergunakan dalam studi ini untuk mengetahui keberhasilan keuangan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan seluruh aset miliknya.

Menurut Sandra Laurencia et al. (2019) mengungkapkan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan. Bagi investor, Keberhasilan keuangan yang stabil ditunjukkan pada bisnis yang dapat menawarkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi, yang salah satunya ditunjukkan melalui tingkat profitabilitas yang baik. Kondisi tersebut memberikan keuntungan bagi investor dan pelaku pasar dalam menetapkan keputusan investasi. Sementara itu, temuan studi yang dilaksanakan oleh Ali et al. (2021) membuktikan bahwasanya *Return on Assets* (ROA) tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut ini menunjukkan bahwa beberapa bisnis barang konsumsi telah berjuang untuk memaksimalkan pengelolaan aset mereka untuk meningkatkan nilai keseluruhan mereka.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals*, yakni sektor yang mencakup entitas bisnis yang menyediakan kebutuhan konsumen yang bersifat rutin. Termasuk di dalamnya adalah perusahaan yang memproduksi atau



mendistribusikan produk dan jasa yang secara konsisten diperlukan dan dikonsumsi oleh masyarakat dengan fokus pada kebutuhan yang bersifat *Consumer Non-Cyclicals* atau mendasar. Bisnis yang menawarkan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat secara konsisten, terlepas dari kondisi ekonomi, termasuk dalam sektor barang konsumen utama. Dwicahyani et al. (2022) mengungkapkan bahwasanya perusahaan yang beroperasi dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengingat produk yang dihasilkan yaitu kebutuhan pokok yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peneliti menetapkan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori agensi (*Agency Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2019:499) menyatakan bahwa isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. *Signaling Theory* atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar sehingga masyarakat luas dapat menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang

2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori agensi atau teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan dan manajemen. Menurut pencetusnya yaitu Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori ini muncul karena adanya keadaan dimana pemegang saham mempekerjakan pihak lain untuk memberikan satu jasa yang kemudian mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan.

3. Nilai Perusahaan

Erma Wijayanti et al., (2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah jumlah aktual setiap lembar saham yang akan dimiliki apabila perusahaan menjual aset disesuaikan berdasarkan harga saham

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

4. Penghindaran Pajak

Sumber Pajak adalah beban bagi suatu perusahaan yang berperan sebagai pengurang laba. Perencanaan pajak dan penghindaran pajak dapat digunakan dalam membantu meminimalkan pajak yang harus dibayarkan. Tambahani, et al., (2021) Umumnya tujuan utama dari para investor ketika menginvestasikan dananya di suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan pendapatan dividen Investor akan berani untuk membeli saham dengan harga yang tinggi terhadap perusahaan yang dinilai tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penghindaran pajak



$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen menurut Lestari & Djohar, (2023) yaitu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Brigham (2019) Kebijakan dividen merupakan hal yang penting yang menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Menurut Iyas et al., (2022) Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

6. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan menurut Adelia Devi et al., (2022) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya, Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang akan digunakan investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Menurut Simangunsong & Solikhin, (2022) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Wardani & Lestari, (2022) Kinerja keuangan adalah pencapaian kerja yang dihasilkan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono, (2023:16) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu Sebuah tinjauan tentang variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian. Nilai perusahaan (Y) yaitu variabel dependent dalam penelitian ini, dan penghindaran pajak (X1), kebijakan dividen (X2), serta kinerja keuangan (X3) adalah faktor-



faktor independennya. Rata-rata, deviasi standar, terendah, dan tertinggi adalah di antara statistik deskriptif yang dianalisis. Berikut adalah penyajian temuan dari analisis statistik deskriptif penelitian ini :

Tabel 4. 3
Analisis Statistik Deskripsi

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.251.892	0.222863	0.449127	0.082397
Maximum	9.593.138	0.504328	2.070076	0.204386
Minimum	0.238436	0.065587	0.042941	0.021029
Std. Dev.	1.773.785	0.080886	0.332970	0.041400

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Analisis statistik deskriptif yang ada pada tabel 4.3 bisa dilihat bahwasanya variabel nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Syclicals* yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2023 mempunyai nilai yang terendah sebanyak 0.238436 pada perusahaan Sekar Laut Tbk. (SKLT) tahun 2023, nilai maksimum sebanyak 9.593.138 pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) tahun 2022, nilai rata-rata sebanyak 2.251.892 > nilai standar deviasi sebanyak 1.773.785. Hal ini membuktikan distribusi data yang relatif seragam, artinya bahwa variabel nilai perusahaan mempunyai tingkat variasi data yang rendah. Variabel nilai perusahaan karena tidak ada tanda bias dengan demikian dapat dikatakan bersifat homogen

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3, variable penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan *Consumer Non-Syclicals* yang tercatat di BEI dari tahun 2019 - 2023 mempunyai nilai rata-rata sebanyak 0,222863 > 0,080886. Nilai minimumnya pada tahun 2020 adalah 0,065587 pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM), dan nilai maksimumnya pada tahun 2023 adalah 0,504328 pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN). Hal ini membuktikan distribusi data yang seragam, artinya bahwa variabel penghindaran pajak memiliki tingkat variasi data yang lemah. Variabel penghindaran pajak karena memiliki tanda bias dengan demikian dapat dikatakan bersifat homogen

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3, variabel kebijakan dividen untuk perusahaan sektor *Consumer Non-Syclicals* yang tercatat di BEI dari tahun 2019 - 2023 mempunyai nilai rata-rata sebanyak 0,449127 lebih tinggi dari nilai deviasi standar sebanyak 0,332970. Nilai minimum untuk PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) pada tahun 2020 adalah 0,042941, dan nilai maksimum untuk PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI) pada tahun 2022 adalah 2,070076. Hal ini menunjukkan distribusi data yang relatif seragam, artinya bahwa variabel kebijakan dividen mempunyai tingkat variasi data yang rendah. Variabel kebijakan dividen karena tidak ada tanda bias dengan demikian dapat dikatakan bersifat homogen

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3, variabel kinerja keuangan untuk perusahaan-perusahaan *Consumer Non-Syclicals* yang tercatat di BEI pada tahun 2019–2023 mempunyai nilai rata-rata sebanyak 0,082397, lebih tinggi dari nilai deviasi standar sebanyak 0,041400. Pada tahun 2019, nilai minimum untuk PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) sebanyak 0,021029, dan pada tahun 2022, nilai maksimum untuk PT Multipolar Tbk. (MLPL) adalah 0,204386. Variabel kinerja keuangan mempunyai tingkat varians data yang minimal, sebagaimana ditunjukkan oleh distribusi data yang relatife seragam. Variabel kinerja keuangan karena tidak ada tanda bias dengan demikian dapat dikatakan bersifat homogen



2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Tabel 4. 4

Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/25/25 Time: 19:51
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.463847	0.234868	-1.974926	0.0511
X1	0.012338	0.788239	0.015652	0.9875
X2	0.541714	0.239887	2.258207	0.0262
X3	8.847275	1.525187	5.800780	0.0000

R-squared	0.286363	Mean dependent var	0.548928
Adjusted R-squared	0.264062	S.D. dependent var	0.813870
S.E. of regression	0.698194	Akaike info criterion	2.158537
Sum squared resid	46.79753	Schwarz criterion	2.262744
Log likelihood	-103.9269	Hannan-Quinn criter.	2.200712
F-statistic	12.84074	Durbin-Watson stat	0.411764
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Views 12 ,2025*

Pada pada tabel 4.4 membuktikan nilai hasil *common effect model* (CEM) mempunyai nilai konstanta sebanyak -0463847 nilai regresi variabel X1 yakni penghindaran pajak sebanyak 0.012338 dan probabilitas sebanyak 0.9875, variabel X2 yaitu kebijakan dividen sebesar 0.541714 dan probabilitas 0.0262, variabel X3 yaitu kinerja keuangan sebesar 8.847275 dan probabilitas 0.0000

Tabel 4. 5

Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/25/25 Time: 19:51
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.035523	0.221586	-0.160314	0.8731
X1	-0.229686	0.577609	-0.397650	0.6920
X2	0.137086	0.181317	0.756060	0.4519
X3	6.648363	1.458058	4.559738	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.839394	Mean dependent var	0.548928
Adjusted R-squared	0.793507	S.D. dependent var	0.813870
S.E. of regression	0.369835	Akaike info criterion	1.047115
Sum squared resid	10.53190	Schwarz criterion	1.646304
Log likelihood	-29.35576	Hannan-Quinn criter.	1.289618
F-statistic	18.29251	Durbin-Watson stat	1.588533
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Views 12 ,2025*

Pada yang terdapat pada tabel 4.5 membuktikan nilai hasil *fixed effect model* mempunyai nilai konstanta sebanyak -0.035523, nilai regresi variabel X1 yakni penghindaran pajak sebanyak - 0.229686 dan probabilitas sebanyak 0.6920, variabel X2 yaitu kebijakan dividen sebesar 0.137086 dan probabilitas 0.4519, variabel X3 yaitu kinerja keuangan sebesar 6.648363 dan probabilitas 0.0000



Tabel 4. 6

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/25/25 Time: 19:54
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.120199	0.250025	-0.480749	0.6318
X1	-0.168364	0.558123	-0.301662	0.7636
X2	0.194852	0.174972	1.113617	0.2682
X3	7.161780	1.352007	5.297147	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.636203	0.7474
Idiosyncratic random		0.369835	0.2526

Weighted Statistics			
R-squared	0.242137	Mean dependent var	0.138115
Adjusted R-squared	0.218454	S.D. dependent var	0.415711
S.E. of regression	0.367509	Sum squared resid	12.96606
F-statistic	10.22402	Durbin-Watson stat	1.310576
Prob(F-statistic)	0.000007		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.259038	Mean dependent var	0.548928
Sum squared resid	48.58943	Durbin-Watson stat	0.349726

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Pada yang terdapat pada tabel 4.6 membuktikan nilai hasil *Random Effect Model* mempunyai nilai konstanta sebanyak -0.120199, nilai regresi variabel X1 yaitu penghindaran pajak sebanyak -0.168364 dan probabilitas sebanyak 0.7636, variabel X2 yaitu kebijakan dividen sebesar 0.194852 dan probabilitas 0.5628, variabel X3 yaitu kinerja keuangan sebesar 7.161780 dan probabilitas 0.0000

3. Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Tabel 4. 7

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.954874	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.142218	19	0.0000

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Perhitungan uji Chow pada Tabel 4.7 membuktikan nilai probabilitas *Chi-Square Cross-section* sebanyak $0,0000 > 0,05$ atau $0,0000 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, bisa disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwasanya FEM adalah model yang dipilih



Tabel 4. 8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.796463	3	0.6157

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Pada tabel 4.8, *Random Effect Model* (REM) dipilih karena diketahui dari hasil Uji Hausman, nilai probabilitas *cross-section random* sebanyak $0,6157 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4. 9
Hasil Uji Lagrange multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	96.49963 (0.0000)	0.557965 (0.4551)	97.05759 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Sebagaimana ditunjukkan oleh perhitungan uji Lagrange multiplier pada Tabel 4.9, membuktikan bahwasanya *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang paling tepat dan efektif untuk mengevaluasi hipotesis, yang menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* sebanyak $0,0000, <$ dari $0,05$. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H diterima

Tabel 4. 10
Kesimpulan Hasil Pemilihan Model Regresi

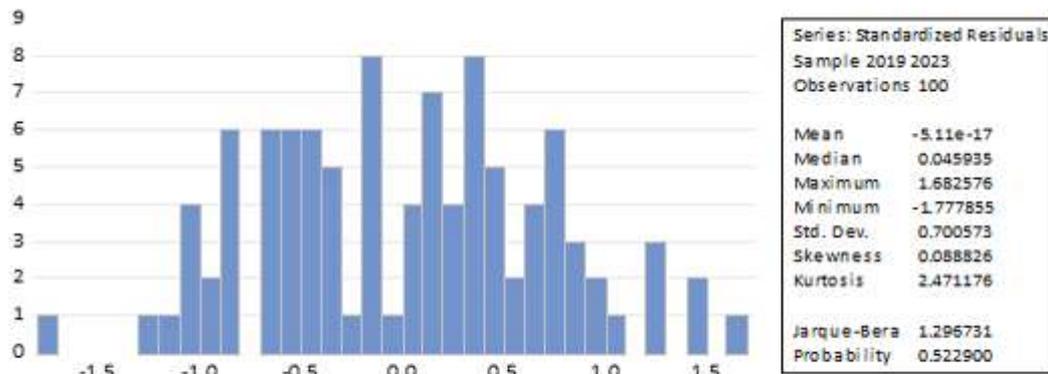
No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow-Test	FEM VS CEM	FEM
2	Uji hausman-Test	FEM VS REM	REM
3	Uji LM-Test (Lagrange Multiplier)	CEM VC REM	REM

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Dalam tabel 4.10 Hasil pemilihan model regresi menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji Chow, FEM adalah model yang dipilih, sementara uji Hausman dan LM membuktikan bahwasanya hasil estimasi model yang dipilih adalah REM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa REM akan digunakan sebagai model regresi data panel.



4. Uji Asumsi Klasik



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Seperti yang dapat ditunjukkan dari uji normalitas *Jarque-Bera* pada Gambar 4.1, penelitian ini terdistribusi normal karena nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebanyak $0,522900 > 0,05$

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.277817	0.043738
X2	0.277817	1.000000	-0.030106
X3	0.043738	-0.030106	1.000000

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Pada uji nilai koefisien korelasi pada Tabel 4.11, masing-masing variabel independent, seperti penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan, memperoleh nilai koefisien $< 0,90$,. Hal ini membuktikan bahwasanya penelitian ini tidak mempunyai masalah multikolinearitas

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heterokedastisitas (White)

F-statistic	1.191990	Prob. F(9,90)	0.3099
Obs*R-squared	10.65038	Prob. Chi-Square(9)	0.3004
Scaled explained SS	8.315379	Prob. Chi-Square(9)	0.5027

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Perhitungan uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.12 membuktikan nilai probabilitas *Chi-kuadrat* (Obs*R-Kuadrat) sebanyak 0,3004. Hal ini membuktikan bahwasanya nilai probabilitas *Chi-kuadrat* (Obs*R-Kuadrat) model estimasi penelitiannya adalah 0,3004 ($0,3004 > 0,05$), jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas



Tabel 4. 13
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.242137	Mean dependent var	0.138115
Adjusted R-squared	0.218454	S.D. dependent var	0.415711
S.E. of regression	0.367509	Sum squared resid	12.96606
F-statistic	10.22402	Durbin-Watson stat	1.310576
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Pada hasil uji autokorelasi pada tabel 4.13 memperlihatkan nilai probabilitas Durbin-Watson (DW) sebesar 1.310576 dapat diketahui bahwa statistik DW terletak diantara -2 dan +2, yakni $-2 < 1.310576 < +2$. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian ini tidak adanya permasalahan autokorelasi

5. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 14
Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.120199	0.250025	-0.480749	0.6318
X1	-0.168364	0.558123	-0.301662	0.7636
X2	0.194852	0.174972	1.113617	0.2682
X3	7.161780	1.352007	5.297147	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.636203	0.7474
Idiosyncratic random		0.369835	0.2526

Weighted Statistics			
R-squared	0.242137	Mean dependent var	0.138115
Adjusted R-squared	0.218454	S.D. dependent var	0.415711
S.E. of regression	0.367509	Sum squared resid	12.96606
F-statistic	10.22402	Durbin-Watson stat	1.310576
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Pada tabel 4.14 yang menampilkan hasil regresi berganda pada penelitian ini dengan menerapkan *Random Effect Model* (REM), persamaan regresinya yaitu: $Y = - 0.120199 - 0.168364 (X1) + 0.194852 (X2) + 7.161780 (X3)$.

- Konstanta sebanyak -0.120199 membuktikan bila variabel penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan bernilai 0 maka nilai perusahaan yaitu sebanyak 0.120199 satuan.
- Koefisien variabel penghindaran pajak sebanyak -0.168364 Hal ini membuktikan bahwasanya setiap peningkatan penghindaran pajak sebanyak 1% dan variabel lain dinyatakan konstan, jadi nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebanyak 0.168364 dan sebaliknya.
- Variabel kebijakan dividen mempunyai koefisien sebanyak 0,194852, yang membuktikan bahwasanya nilai perusahaan akan turun sebanyak 0,194852 untuk setiap kenaikan 1% dalam kebijakan dividen apabila semua faktor lainnya dinyatakan konstan dan sebaliknya
- Koefisien variabel kinerja keuangan sebanyak 7.161780 artinya hal ini menunjukkan bahwasanya setiap peningkatan kinerja keuangan sebanyak 1% dan variabel lain dinyatakan konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebanyak 7.161780 dan sebaliknya



6. Uji Hipotesis

Tabel 4. 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

R-squared	0.242137	Mean dependent var	0.138115
Adjusted R-squared	0.218454	S.D. dependent var	0.415711
S.E. of regression	0.367509	Sum squared resid	12.96606
F-statistic	10.22402	Durbin-Watson stat	1.310576
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Dari hasil uji koefisien determinasi tabel 4.15 terlihat bahwasanya nilai R-square sebanyak 0,218454. Nilai ini membuktikan bahwasanya variabel independent yang dipergunakan dalam model dapat menjelaskan 21,8% variasi variabel dependen. Sisanya sebanyak 78,2% disebabkan oleh pengaruh variabel lain di luar model yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 16

Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.120199	0.250025	-0.480749	0.6318
X1	-0.168364	0.558123	-0.301662	0.7636
X2	0.194852	0.174972	1.113617	0.2682
X3	7.161780	1.352007	5.297147	0.0000

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Pada Tabel 4.16, uji parsial dimanfaatkan guna menilai dampak setiap variabel independent terhadap variabel dependen berdasarkan hasil uji t_{tabel} . sebanyak 100 sampel data dengan taraf sig 5%, atau 0,05, dipergunakan untuk menghitung t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} maka Derajat kebebasan (df) dihitung mempergunakan rumus $df = n - k$. Rumus tersebut menghasilkan $100 - 4 = 96$, dengan (n) menyatakan banyaknya sampel dan (k) menyatakan banyaknya variabel dalam model. Pada perhitungan tersebut, diperoleh nilai t_{tabel} sebanyak 1.98498. Hasil uji t dapat diuraikan dibawah ini:

- Pada hasil uji statistik yang dipaparkan pada tabel 4.16 nilai probabilitas untuk variabel penghindaran pajak sebanyak $0.7636 > 0.05$. Selain itu, nilai t_{hitung} tercatat sebanyak -0.301662, sementara t_{tabel} adalah sebanyak 1.98498 Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebanyak -0.301662 < 1.98498, jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis H1 ditolak. Dengan kata lain, secara parsial, variabel penghindaran pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
- Pada hasil uji statistik t yang ditunjukan pada tabel 4.16 nilai probabilitas untuk variabel kebijakan dividen sebanyak $0.2682 > 0.05$ melebihi tingkat signifikansi dan didapati hasil t_{hitung} sebanyak 1.113617, sedangkan nilai t_{tabel} sebanyak 1.98498, karena nilai t yang $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.113617 < 1.98498$, hipotesis H2 ditolak. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kebijakan dividen tidak mempunyai dampak signifikan terhadap nilai perusahaan
- Pada hasil uji statistik t yang ditunjukan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwasanya variabel kinerja keuangan mempunyai nilai probabilitas sebanyak $0.0000 < 0.05$ dan didapati hasil t_{hitung} sebanyak 5.297147 dan bernilai positif, sedangkan t_{tabel} sebanyak 1.98498, maka dari



t_{tabel} yaitu $5.297147 > 1.98498$, hasil tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H3 dapat diterima. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya sebagian kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel 4. 17

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.242137	Mean dependent var	0.138115
Adjusted R-squared	0.218454	S.D. dependent var	0.415711
S.E. of regression	0.367509	Sum squared resid	12.96606
F-statistic	10.22402	Durbin-Watson stat	1.310576
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: *Output Eviews 12 ,2025*

Perhitungan uji statistik F pada Tabel 4.17 membuktikan nilai probabilitas $< 0,05$, dengan F hitung sebanyak 10,22402 dan probabilitas F-statistik sebanyak 0,000007. Gunakan $(n) = 100$, jumlah variabel $(k) = 4$, dan taraf sig 0,05 untuk mencari F-tabel. Rumus F-tabel yaitu $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan F-tabel adalah 2,70 karena $df2 = n - k = 100 - 4 = 96$. Berdasarkan nilai F-tabel tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan dan H_4 diterima, yang menyatakan bahwa penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di perusahaan-perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 hingga 2023. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu *purposive sampling*, sedangkan analisis regresi panel serta analisis statistik deskriptif diterapkan sebagai pendekatan untuk menganalisis data. Dari hasil penelitian ini, bisa disimpulkan berikut ini:

1. Penghindaran pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Pada hasil uji t menunjukkan bahwasannya nilai probabilitas variabel ini melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan. Dengan ini menunjukkan bahwasannya penghindaran pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga menolak hipotesis pertama H1.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perhitungan uji t membuktikan bahwasannya probabilitas variabel ini berada di atas ambang batas signifikansi. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya kebijakan dividen tidak mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan, sehingga menolak hipotesis kedua H2.
3. Kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji t lebih kecil dari tingkat signifikansi, yang membuktikan bahwasannya kinerja keuangan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga menerima hipotesis ketiga H3.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, penelitian ini mengindikasikan bahwasannya hasil pada tabel uji F berada di bawah ambang signifikansi. Ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan secara bersamaan mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan, sehingga mendukung hipotesis keempat, H4.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., & Cholid, I. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Borneo Student Research* (Vol. 1, Issue 3).



- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. www.sahamok.com
- Anggita, N., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1617>
- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh tax planning & tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318.
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022a). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management* (kelima belas). Boston: Cengage Learning.
- Dwicaahyani, D., van rate, P., & hasan, A. (2022). *THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, MANAGERIAL OWNERSHIP AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE VALUE OF NON-CYCLICALS*.
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Erma Wijayanti, F., Susyanti, J., & Wahono, B. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN PPh TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. www.fe.unisma.co.id
- Estiek N, & mustika W. (2022). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KONEKSI POLITIK*.
- Fadly B, Tifah, & Amrie F. (2020). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Faiz, & M agus. (2023). PENGARUH TAX PLANNING & TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Hamdani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188–197. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan(JIKA)* (Vol. 11, Issue 2).
- Jensen, M. C. and William, H.M.1976. “Theory of the Firm: Managerial behaviour, agency cost and ownership structur”. *Journal of Financial Economics*, October, 3(4): 305- 360.
- Joko, O., Stie, S., & Malang, M. (2020). PENGARUH MANAJEMEN LABA, TAX AVOIDANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 17, Issue 2).
- Kolamban, D., Murni, S., Baramuli, D., Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2020). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED ON THE IDX*. 8(3), 174–183.
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 1968–1980. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1511>



- Laurencia, S & Triyani, M. (2019). *PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 8(1).
- Lestari, A. I., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 619–629.
- Lisa, I. R., & Winedar, M. (2023). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) DAN PENGHINDARAAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020). *Soetomo Accounting Review*, 1(4), 535–549.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Nurfitriani, I. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(4), 99–109. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i4.1199>
- Nurhikmah, N. A., & Irawati, W. (2023). TAX PLANNING, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Prena, G. Das, & Mulyawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Prof. H. Imam Ghozali, M. C. C. A. Ph. D., & Dr. Dwi Ratmono, M. Si. , C. A. (2017). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (Edisi 2).
- Rianti, A. D., & Rima, E. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1(1).
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. 2020.
- Selvianah, M., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash flow, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas, Free Cash flow, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 1–10.
- Setyabudi, T. G. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(1), 1–19.
- Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(03).
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh perencanaan pajak (tax planning) dan penghindaran pajak (tax avoidance) terhadap nilai perusahaan: Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Wardani, D., K. & Lestari, N. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL



RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. | *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Warno, & Ulul Fahmi. (2020). PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN BIAYA AGENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45. *Jurnal Akuntansi (e-Journal)*.

Wiryawati, K., Rinofah, R., & Maulida, A. (2023). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1062–1079.

Yuliandana, & Abid R. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*. www.finance.detik.com